

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *GROSS PROFIT MARGIN*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PT UNILEVER INDONESIA Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2020**

SKRIPSI

OLEH :

**GRACE DEMAK MELINDA
188320188**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/9/22

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *GROSS PROFIT MARGIN*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PT UNILEVER INDONESIA Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2020**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



OLEH :

**GRACE DEMAK MELINDA
188320188**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/9/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/9/22

HALAMAN PENGESAHAN

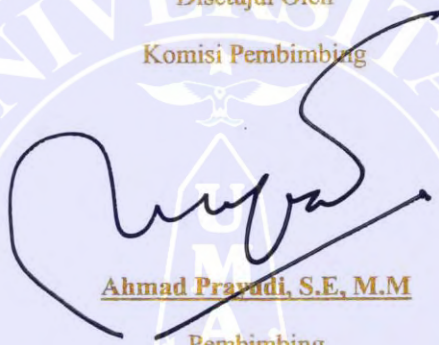
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba PT Unilever Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Nama : **GRACE DEMAK MELINDA**

NPM : 188320188

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Ahmad Prayadi, S.E, M.M

Pembimbing

Mengetahui :


Ahmad Rafiq, BBA, MMgt, PH.D, CIMA
Dekan
Nindya Yunita S.Pd, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 12 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Agustus 2022



GRACE DEMAK MELINDA
NPM : 188320188

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GRACE DEMAK MELINDA

NPM : 188320188

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Gross Profit Margin, dan Return on Aset Terhadap Pertumbuhan Laba PT Unilever Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020 Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 12 Agustus 2022

Yang Menyatakan


GRACE DEMAK MELINDA

NPM : 188320188

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 10 Mei 2000. Peneliti merupakan anak dari Bapak Osman B. Sianipar, dan Ibu Roida Tampubolon. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Patriot Bekasi, dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *GROSS PROFIT MARGIN*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PT UNILEVER INDONESIA Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2012-2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020. Jenis penelitian ini adalah asosiatif pendekatan kuantitatif, dengan populasi yaitu laporan keuangan perusahaan periode 2012-2020, dengan jumlah sampel yaitu 36 data laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2012-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan triwulan perusahaan yang diakses melalui situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Return on Asset*, dan Pertumbuhan Laba

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROSS PROFIT MARGIN, AND RETURN ON ASSETS ON PROFIT GROWTH OF PT UNILEVER INDONESIA Tbk LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2012-2020 PERIOD

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of current ratio, debt to equity ratio, gross profit margin, and return on assets on profit growth at PT Unilever Indonesia Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2020. This type of research is an associative quantitative approach, with a population of company financial statements for the 2012–2020 period, with a sample size of 36 quarterly financial report data for the 2012–2020 period. The type of data used in this study is secondary data, which can be obtained in the form of quarterly financial reports, which can be accessed through the official website of PT Unilever Indonesia Tbk. The data collection technique used in this research is the documentation technique, and the data analysis technique used in this research is linear regression analysis by performing classical assumption tests and hypothesis testing. The results of this study indicate that the current ratio, debt to equity ratio, gross profit margin, and return on assets partially have a significant effect on profit growth, while simultaneously Current Ratio, debt to equity ratio, gross profit margin, and return on assets have a significant effect on profit growth.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Assets, and profit growth*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba PT Unilever Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020**”. Adapun maksud dan tujuan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, hingga pada akhirnya peneliti dapat melalui rintangan tersebut berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua penulis yaitu, Bapak Osman B. Sianipar dan Ibu Roida Tampubolon, David Christian Sianipar, dan Gilbert Bagas Parasian Sianipar selaku Saudara dari peneliti yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dari Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku dosen penguji saya yang memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi.
11. Bapak Alfifto, SE, M.Si selaku sekretaris yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.

13. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Untuk Opung, Mangoloi Tampubolon dan Dame br. Simarmata yang telah mendoakan, memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih telah mendoakan, memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Untuk sahabat saya, Fivi Mardiyannah, Ade Irma, Annisya Salsalina Br. Sitepu, Yeusy Tri Anggreani, Widyawati Jein Yunnetha Manurung, dan Mora Eksabatana yang telah membantu, memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh teman-teman satu kelas Manajemen A3 yang saling memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Dengan demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, 12 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

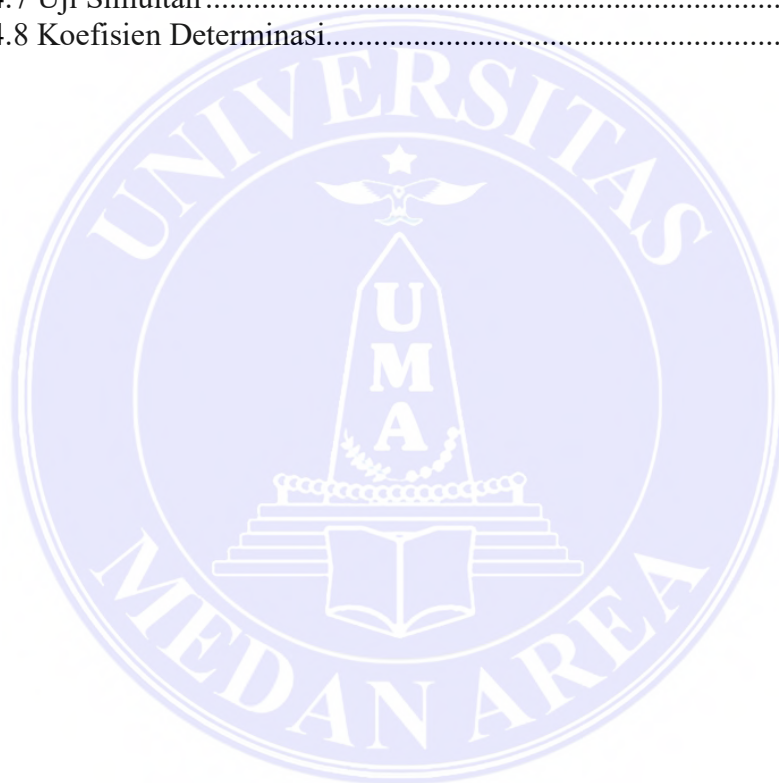
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Laporan Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2 Jenis Laporan Keuangan	9
2.1.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan	10
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	11
2.2 Analisis Rasio Keuangan	12
2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan	12
2.2.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan	12
2.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan	13
2.2.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	14
2.3 Pertumbuhan Laba	23
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka dan Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Definisi Operasional Variabel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	38
4.1 Penelitian Perusahaan	38
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	38
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	40
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	44
4.2.3 Analisis Regresi Linear	48
4.2.4 Uji Hipotesis	50

4.2.5 Koefisien Determinasi	52
4.3 Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, dan Return on Asset	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear	48
Tabel 4.6 Uji Parsial.....	50
Tabel 4.7 Uji Simultan	52
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia	41
Gambar 4.2 Uji Normalitas Berdasarkan P-Plot	45
Gambar 4.3 Uji Normalitas Berdasarkan Histogram	46
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	64
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik	65
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	69



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan umum dari dibentuknya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, dan laba yang dihasilkan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien sehingga laba yang dihasilkan dapat terus meningkat secara berkesinambungan.

Menurut Utari, dkk (2014) dalam penelitian Luckystria (2019: 1) menyatakan bahwa “Kondisi kinerja perusahaan yang baik tercermin dari pertumbuhan laba perusahaan yang baik juga, jika pada umumnya kondisi ekonomi baik maka pertumbuhan perusahaan juga baik”.

Maka dari itu laba yang dihasilkan perusahaan dapat dijadikan tolok ukur dari kinerja sebuah perusahaan, yang dimana semakin meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin baik juga kinerja perusahaan sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Perusahaan yang telah *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, dengan mempublikasikan laporan keuangan tersebut para pengamat laporan keuangan dapat mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan hasil dari proses akuntansi (Sirait 2016:2). Para investor dan kreditor dapat menganalisis *earnings* dan profitabilitas, aset, level utang, penggunaan kas, dan investasi total yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu melalui laporan keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan dapat membantu para

investor dan kreditor untuk menilai kondisi perusahaan, dan mengambil keputusan untuk melakukan investasi, dan juga pemberian kredit. Pertumbuhan laba dapat diukur dengan menganalisis rasio-rasio keuangan sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:104) dalam penelitian Maith (2013:621) menyatakan bahwa “Analisis rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka satu dengan angka lainnya”.

Menurut Hery (2016:23) mengemukakan bahwa “Secara garis besar terdapat 5 jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (Rasio *Leverage*), Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Penilaian”.

Menurut Hery (2016:24) mengemukakan bahwa “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih”.

Menurut IAI (2019:195-198) mengemukakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan total utang yang dimiliki dengan total ekuitas. *Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba dari setiap aset yang dimiliki.”

Pada tahun 2020, WHO (*World Health Organization*) secara resmi menyatakan virus *Covid-19* sebagai pandemi, melalui pernyataan tersebut dapat

disimpulkan bahwa Virus *Covid-19* telah menyebar hampir di seluruh negara. Virus *Covid-19* ini dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius, dampak dari virus ini tidak hanya dibidang kesehatan manusia melainkan dibidang ekonomi juga. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak *Covid-19*, dan kasus pertama dikonfirmasi pada awal bulan Maret 2020. Sejak saat itu pemerintah melakukan berbagai penanggulangan untuk memutuskan rantai *Covid-19*, seperti melakukan kebijakan pembatasan sosial. Pandemi *Covid-19* menimbulkan dampak yang mengerikan terhadap investasi yang membuat masyarakat sangat berhati-hati dalam membeli barang dan juga melakukan investasi (Dito Aditia Darma Nasution, Erlina, dan Iskandar Muda, 2020).

Menurut Yuniar (dalam penelitian Daniel & Subekti, 2021) kejadian krisis tahun 1998 berbeda dengan pandemi yang terjadi saat ini, dimana pada tahun 1998 hanya mempengaruhi beberapa sektor, sedangkan pandemi hampir mempengaruhi seluruh sektor. Berdasarkan data PT Bursa Efek Indonesia, kinerja indeks sektor barang dan konsumsi turun sepanjang Kuartal I tahun 2020 sebesar -19,17%. Indeks sektor perdagangan, jasa, dan investasi terdapat di posisi kedua yang terkoreksi -21,77%, diikuti oleh indeks sektor pertambangan (-23,54%), indeks sektor finansial (26,94%), dan indeks sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi (29,20%). Sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang paling tertekan dengan penurunan mencapai -40,68% selama triwulan pertama. Budi Frensidy, pengamat pasar modal dari Universitas Indonesia mengatakan *consumer goods as predicted* merupakan sektor yang paling defensif *alias* tahan banting terhadap krisis tetapi tidak dapat bertumbuh tinggi saat ekonomi *booming*.

Karena, sekalipun dalam kondisi krisis ekonomi masyarakat akan selalu membutuhkan kebutuhan pokok.

Perusahaan Unilever Indonesia merupakan salah satu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Sepanjang semester I-2021, PT Unilever Indonesia melaporkan kinerja keuangannya yang dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dimana pada bulan juni laba bersih Unilever Indonesia tercatat sebesar Rp 3,05 triliun. Jika di bandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp 3,62 triliun, yang artinya terjadi penurunan laba sebesar 15,75%. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia, pendapatan Unilever Indonesia tercatat 20,18 triliun dari bulan Juni 2020 sebesar Rp 21,77 triliun., berarti terjadi penurunan laba pada bulan Juli 2021 sebesar 7,30%. Diikuti dengan penjualan dalam negeri turun menjadi Rp 19,29 triliun, ekspor juga turun dari Rp 1 triliun menjadi Rp 888,11 miliar, laba bruto yang juga ikut turun menjadi Rp 10,25 triliun, harga pokok penjualan turun menjadi Rp 9,93 triliun, jumlah aset per juni tercatat sebesar Rp 20,27 triliun, dari Desember 2020 sebesar Rp 20,53 triliun dan dimana kas dan setara kas menurun drastis dari Desember 2020 sebesar Rp 844,08 miliar, dan sekarang menjadi Rp 526,36 miliar, total kewajiban mencapai Rp 16,26 triliun, dengan ekuitas Rp 4,01 triliun. Menurut Presiden Direktur Unilever Indonesia, Ira Noviarti mengemukakan bahwa penurunan laba ini terjadi dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga pertumbuhan pasar FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) belum sepenuhnya pulih, dan mengakibatkan konsumen lebih berhati-hati dalam memilih pola konsumsi.

Tabel 1.1 Perhitungan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Asset*

Tahun	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Gross Profit Margin	Return on Asset
2012	0,66	2,02	0,50	0,40
2013	0,69	2,13	0,51	0,40
2014	0,71	2,10	0,49	0,40
2015	0,65	2,25	0,51	0,37
2016	0,60	2,55	0,51	0,38
2017	0,63	2,65	0,51	0,37
2018	0,74	1,57	0,50	0,46
2019	0,65	2,90	0,51	0,35
2020	0,66	3,15	0,52	0,34

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada periode 2016 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,60. Sedangkan pada periode 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,74. Sementara *Debt to Equity Ratio* pada periode 2018 mengalami penurunan sebesar 1,57, sedangkan pada periode 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,15. sementara *Gross Profit Margin* pada periode 2014 mengalami penurunan sebesar 0,49, sedangkan pada periode 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,52. dan *Return on Asset* mengalami peningkatan pada periode 2018 sebesar 0,46, dan pada periode 2020 mengalami penurunan sebesar 0,34.

Menurut Kusuma dan Mahaputra (2012:252) mengatakan bahwa “*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba”. Menurut Jannah dan Dzulkirom (2019:41-42) mengatakan bahwa “*Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Gross***

Profit Margin, dan Return on Asset terhadap Pertumbuhan Laba PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terjadi fluktuasi pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset*. Dan beberapa hasil dari *research gap* penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?

5. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset* secara simultan terhadap pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan di sektor industri barang dan konsumsi, maupun di sektor industri lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan serta mengetahui lebih mendalam mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, serta dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan kepustakaan apabila ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya mengenai rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (Kasmir 2018:7). Menurut Sukamulja (2019:3) laporan keuangan merupakan informasi yang paling lengkap dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan hasil dari proses akuntansi (Sirait, 2016:2). Menurut Irham Fahmi (2020:2) laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja perusahaan tersebut.

Melalui definisi dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi lengkap mengenai kondisi dan posisi keuangan dari hasil proses akuntansi dari suatu entitas dalam periode tertentu yang dapat dijadikan gambaran kinerja suatu entitas. Menurut pihak yang berkepentingan (seperti kreditor, pemerintah, investor, serta masyarakat umum lainnya) menganggap laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kinerja, posisi keuangan perusahaan serta berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK ETAP *updated* 2015 laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja suatu entitas dalam menjalankan operasinya pada periode tertentu (Sirait, 2014:20).
3. Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang memberikan gambaran perubahan ekuitas suatu entitas dari awal hingga akhir periode.
4. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas, dan memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu.
5. Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang telah disajikan.

Menurut Sukamulja (2019:33) mengemukakan bahwa laporan laba rugi, posisi keuangan perusahaan atau neraca, dan laporan arus kas dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan, serta memprediksi tingkat keuntungan dan arus kas perusahaan.

2.1.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sirait (2016:34) dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Terdapat empat cara untuk melakukan analisis laporan keuangan, yaitu :

- a. Analisis Komparatif, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan secara berurutan dari satu periode ke periode lainnya.
- b. Analisis Komposisi (*common size*), yaitu teknik analisis laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk persentase yang bertujuan untuk mengetahui skala suatu bagian tertentu dalam kesatuannya.

- c. Analisis Rasio, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar pos dalam neraca.
- d. Analisis *Trend*, yaitu teknik analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan terkini dan kinerja perusahaan.

2.1.4 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 menjelaskan tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan kepada pihak internal dalam pengambilan keputusan. Menurut Kasmir (2018:68), terdapat beberapa tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan, yaitu :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik itu harta, kewajiban, modal, maupun hasil yang telah dicapai pada periode tertentu,
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan,
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki,
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini,
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal, dan
6. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir 2018:104). Menurut Hery (2016:18) mengatakan bahwa “Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan data laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan”. Menurut Sukamulja (2019:85) mengatakan bahwa “Rasio Keuangan merupakan suatu kegiatan menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut”.

Melalui pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan suatu kegiatan menghitung angka yang satu dengan angka yang lainnya yang terdapat di dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengetahui kondisi serta kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.2.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2020:112), terdapat beberapa manfaat yang didapat dalam menganalisis rasio keuangan, yaitu :

1. Dapat dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan.
3. Bagi stakeholder perusahaan, analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian.

4. Bagi para kreditor, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Bagi pihak manajemen analisis rasio keuangan sangat bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

2.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

A. Keunggulan Rasio Keuangan

Menurut Harahap (1998:298), analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan, sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan,
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit,
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain,
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*),
5. Menstandarisasi *size* perusahaan,
6. Lebih mudah untuk membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan lainnya atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*), dan
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

B. Kelemahan Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2020:133), terdapat beberapa kelemahan dalam melakukan analisis rasio keuangan, yaitu :

1. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal bukan kesimpulan akhir.
3. Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan.
4. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat artificial.

Berdasarkan uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa manajer keuangan perlu menerapkan prinsip kewaspadaan untuk proses pengambilan keputusan, dimana jika analisis yang dilakukan memberikan ilustrasi pola perusahaan yang menyimpang dari norma industri, maka hal ini merupakan tanda adanya persoalan atau masalah dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

2.2.4 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Menurut Sukamulja (2020:86) mengatakan bahwa “Rasio Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas”.

Menurut Hery (2016:23) mengatakan bahwa “Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”.

Melalui pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Hery (2016:50), terdapat tiga jenis rasio likuiditas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan, yaitu :

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dimiliki (Sukamulja 2019:88). Menurut Fraser & Ormiston sebagaimana dikutip Fahmi (2020:125) mengatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang ketika jatuh tempo.

Menurut Hery (2016:50) mengatakan bahwa “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Sedangkan menurut Kasmir (2018:134) “*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Melalui definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin menunjukkan kelancaran perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Menurut Hanafi dan Halim (dalam penelitian Aiki, 2019), rumus yang dapat digunakan untuk mengukur *current ratio*, sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan *inventory* (Kasmir 2018:136). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio sangat lancar (Hery 2016:54) :

$$\text{Rasio Sangat Lancar} = \frac{\text{Current Asset}-\text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Sukamulja (2019:90) mengatakan bahwa "*Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Adapun rumus untuk menghitung rasio kas adalah (Hery 2016:56) :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2016:24) mengemukakan bahwa "Rasio Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya".

Menurut Kasmir (2018:151) mengemukakan bahwa "Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai

dengan utang. Menurut Kasmir (201: 155) terdapat lima jenis rasio *leverage* yang paling sering digunakan perusahaan, yaitu :

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt To Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara total utang dengan total aset (Hery 2016:75). Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut (Fahmi 2020:132) :

$$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal suatu perusahaan (Hery 2016:78). Menurut Sigel dan Shim sebagaimana dikutip Fahmi (2020:132) mengatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Menurut IAI (2019:195) mengatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan total utang dengan total ekuitas”. Menurut Kasmir (2018:157) mengatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Berdasarkan definisi para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjangnya. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut (Sukamulja, 2019:93) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang jangka panjang terhadap modal (Hery 2016:80). Adapun rumus untuk menghitung rasio ini sebagai berikut :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

4) *Time Interest Earned*

Time Interest Earned merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas liabilitas yang dimilikinya (IAI 2019:196). Adapun rumus untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut (Hery 2016:82) :

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

5) *Fixed Charge Coverage*

Fixed Charge Coverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi beban bunga utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan kas yang tersedia (Sukamulja 2020:96). Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu :

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{Kewajiban sewa}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Menurut IAI (2019:192) mengatakan bahwa “Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi intensitas penggunaan aset-aset yang dilakukan oleh suatu entitas”.

Menurut Hery (2016:25) mengatakan bahwa “Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber

daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Secara umum terdapat empat rasio aktivitas, yaitu :

1) *Inventory Turnover*

Inventory Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan menjual persediaan yang dimiliki (IAI 2019:193). Menurut Weston sebagaimana dikutip Kasmir (2018:180) rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}} \times 100\%$$

2) *Day Sales Outstanding*

Day Sales Outstanding merupakan rasio yang digunakan untuk meninjau bagaimana perusahaan melihat periode pengumpulan piutang yang akan terlihat (Fahmi 2020:138). Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu :

$$\text{Day Sales Outstanding} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan Kredit}} \times 100\%$$

3) *Fixed Asset Turnover*

Fixed Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset perusahaan dalam menciptakan penjualan (Hery 2016:98). Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset tetap}} \times 100\%$$

4) *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari total aset (Hery 2016:99). Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu (Sukamulja, 2018:103) :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Menurut IAI (2019:197) mengatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan keuntungan”.

Menurut Kasmir (2018:196) mengatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Semakin besar rasio profitabilitas, maka semakin baik juga kinerja suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:105-113) terdapat lima jenis rasio profitabilitas, yaitu :

1) *Return on Asset*

Menurut IAI (2019:198) *Return on Aset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Menurut Hery (2016:106) mengatakan bahwa “*Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Menurut Sukamulja (2019:98) mengatakan bahwa “*Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya”. Menurut Horne dan

Wachowicz (dalam penelitian Indriyani 2015:349) mengatakan bahwa “*Return on Asset* merupakan rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi”.

Berdasarkan uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang pada umumnya digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu melakukan pengembalian aset. Adapun rumus untuk menghitung *Return on Asset*, yaitu (Hery 2016:106) :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba dari ekuitas. Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu (Fahmi 2020:142) :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3) *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan pengukuran laba kotor perusahaan terhadap penjualan atau pendapatan bersih (Sukamulja, 2019:97). Menurut Hery (2016:109) mengatakan bahwa “*Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih”. Menurut Abidin dan Asyik (dalam penelitian Aiki, 2019) mengatakan bahwa “*Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur efisiensi produksi, penentuan harga jual, dan ketentuan yang akan didapat setelah produk tersebut terjual”.

Melalui definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menciptakan laba kotor atas penjualan bersih. Menurut Ang (dalam penelitian Aiky,2019) *Gross Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

4) *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih (Hery 2016:111).

Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu (Hery 2016:111) :

$$Operating\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Operasional}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

5) *Net Profit Margin*

Net profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba yang dihasilkan perusahaan melalui pendapatan yang diperoleh (IAI 2019:197). Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu (Sukamulja 2019:98)

:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

5. Rasio Pertumbuhan

Menurut Agus Sartono sebagaimana dikutip Fahmi (2019:142) mengatakan bahwa rasio pertumbuhan merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri, dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Menurut Kasmir (2018:114) mengatakan bahwa “Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”. terdapat empat jenis *growth*

ratio, yaitu pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham.

6. Rasio Nilai Pasar

Menurut Sukamulja (2019:103) mengatakan bahwa “Rasio Nilai Pasar merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan di mata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan”.

Menurut Fahmi (2020:142) mengatakan bahwa “Rasio Nilai Pasar merupakan Rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa Rasio nilai pasar merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi nilai saham suatu entitas. Terdapat enam jenis rasio nilai pasar, yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Book Value Per Share*, *Price Book Value*, *Dividen Yield*, dan *Dividen Payout Ratio* (Fahmi 2020:142-145).

2.3 Pertumbuhan Laba

Menurut Darsono dan Purwanti (dalam penelitian Gunawan dan Wahyuni 2014:64) suatu perusahaan menyatakan prestasi seluruh karyawan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih positif antara pendapatan dan modal dapat disebut dengan laba. Menurut Harahap (dalam penelitian Indriyani 2015:345) mengatakan bahwa laba merupakan selisih dari realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan penghasilan tersebut. Menurut Wild dan Halsey dalam penelitian Febrianty dan Divianto 2017:114) menyatakan bahwa laba merupakan hasil

ringkasan aktivitas operasi perusahaan yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Menurut Halim & Supomo (dalam penelitian Pratama 2019:16) mengatakan bahwa laba merupakan perhitungan selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan yang dapat menjadi pusat pertanggungjawaban dengan keluar masuknya anggaran. Melalui uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Memaksimalkan laba setiap tahunnya merupakan salah satu tujuan utama dari perusahaan. Dengan bertumbuhnya laba setiap tahun dapat menentukan keberlangsungan hidup perusahaan serta menunjukkan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2018:114) mengatakan bahwa “Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”. Menurut Sartono sebagaimana dikutip Fahmi (2020:142) mengatakan bahwa “Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya baik itu di dalam industri maupun dalam perkembangan ekonomi secara umum”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan dasar perhitungan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisinya ditengah pertumbuhan perekonomian melalui kinerja keuangannya. Dengan meningkatnya laba perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan, tingkat kepercayaan kreditor, dan para investor akan tertarik menanamkan modalnya. Menurut Harahap dalam penelitian (Aiki 2019:7) pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

Y_t = Laba setelah pajak pada periode tertentu

Y_{t-1} = Laba setelah pajak pada periode sebelumnya

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
Denny (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016	Independen : <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin</i> Dependen : Pertumbuhan Laba Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Current Ratio Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan <i>Gross Profit Margin</i> dengan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin, dan Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Lanjutan Tabel 2.1

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
Jannah dan Dzulkirom (2019)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat Di BEI Periode 2013-2017)	Independen : <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Asset Turnover.</i> Dependen : Pertumbuhan Laba Analisis Regresi Linear Berganda	<i>Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity, dan Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Total Asset Turnover</i> berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
Muqarramah (2019)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset</i> Dependen : Pertumbuhan Laba Analisis Liner Berganda	<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset</i> berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba

Lanjutan Tabel 2.1

Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
Febrianty dan Divianto (2017)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan Indonesia	<p>Independen : <i>Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Time Interest Earned Ratio, Return on Equity, Loan to Asset Ratio</i>, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, <i>Reserve Requirement Ratio, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Price Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio</i></p> <p>Dependen : Pertumbuhan Laba</p> <p>Analisis Regresi Linear</p>	<p><i>Return on Equity</i> berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, <i>Debt to Asset Ratio, Loan to Asset Ratio, Reserve Requirement, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Dividend Payout Ratio, Cash Ratio, dan Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, <i>Debt to Asset Ratio, Return on Equity, Loan to Asset Ratio, Reserve Requirement, Non performing Loan, CAR, DPR, Current Ratio, Cash Ratio, Time Interest Earned, Price Earning Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p>

Lanjutan Tabel 2.1

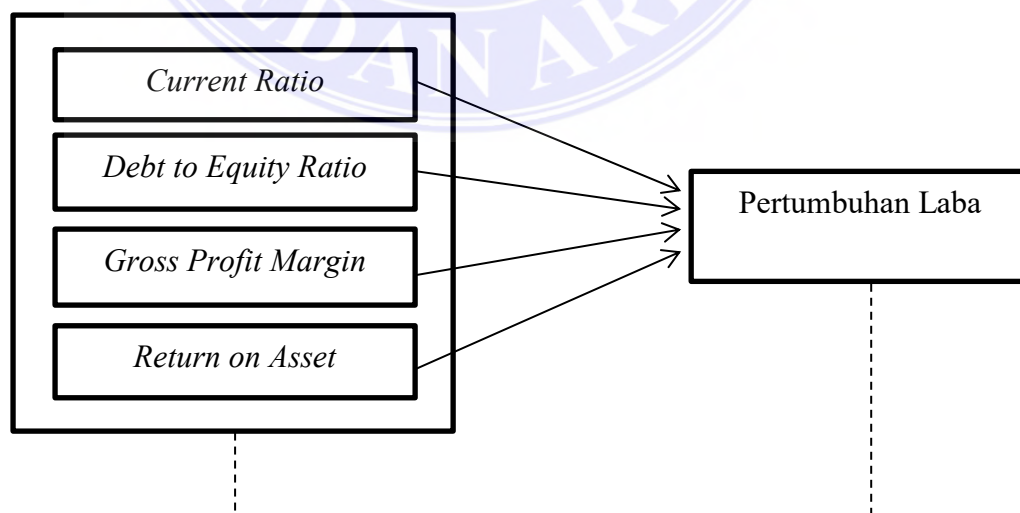
Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
Andriyani (2015)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen : <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover</i> , dan <i>Return on Asset</i> Dependen : Pertumbuhan Laba Analisis Regresi Linear	<i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>Return on Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Current Ratio, Debt to Asset Rasio, Total Asset Turnover</i> , dan <i>Return on Aset</i> secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Sumber : Penulis

2.5 Kerangka dan Hipotesis Penelitian

A. Kerangka Penelitian

Kerangka teoritis yang terperinci sangat penting agar penelitian lebih terarah serta memberikan gambaran dalam menyelesaikan masalah. Adapun kerangka teoritis tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

B. Hipotesis Penelitian

Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020:113) mengatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian yang kebenarannya di uji secara empiris”.

1. Terdapat pengaruh signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.
2. Terdapat pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.
3. Terdapat pengaruh signifikan *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.
4. Terdapat pengaruh signifikan *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.
5. Terdapat pengaruh signifikan *current ratio, debt to equity ratio, gross profit margin, dan return on asset* secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar (2014:15) mengatakan bahwa “Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lainnya.” Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020:21) mengatakan bahwa “Pendekatan Kuantitatif merupakan penilaian permasalahan yang diteliti dengan menggunakan angka-angka.” Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity*, *gross profit margin*, dan *return on asset* terhadap pertumbuhan laba.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam delapan bulan, yang dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan April 2022. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Agustus
1	Pengajuan Judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Pengumpulan Dan Analisis Data									
5	Penyusunan Skripsi									
6	Seminar Hasil									
7	Sidang Meja Hijau									

Sumber : Penulis

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan perusahaan periode 2012-2020 yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau di situs resmi PT unilever Indonesia Tbk. yaitu www.unilever.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Mustafidah dan Suwarsito (2020:137) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek maupun objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

B. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sinambela 2014:95). Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan pertriwulan yang berjumlah 36, yang dipublikasikan oleh PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan triwulan perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, dan situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari laporan keuangan triwulan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Data penelitian ini dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau dapat di akses di situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk. yaitu www.unilever.co.id.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Rumus
1.	Current Rasio	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2.	Debt to Equity Ratio	Jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjangnya.	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	Gross Profit Margin	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba kotor atas penjualan bersih.	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4.	Return on Asset	Salah satu jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih dengan aset yang dimiliki.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

No.	Variabel	Definisi	Rumus
5.	Pertumbuhan Laba	Dasar perhitungan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisinya ditengah pertumbuhan perekonomian melalui kinerja keuangannya.	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$

Sumber : Penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan triwulan perusahaan yang dapat di akses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk. yaitu www.unilever.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis yang diajukan untuk memperoleh jawaban dari pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Berikut ini merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk tabulasi yang lebih mudah untuk dipahami, yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. analisis data statistik deskriptif yang umum digunakan yaitu, mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Menurut Pratama (2019:35) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- a) Dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai probabilitasnya lebih besar atau sama dengan dari nilai α yang ditentukan yaitu 0,05.
- b) Dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Amaliya (2021:40) mengatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji atau mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik, apabila tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen). Data dapat dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai *tolerance*-nya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) dalam penelitian Pratama (2019:36) mengatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Berikut ini merupakan ketentuan yang sering digunakan dalam Uji *Durbin-Watson* :

- a) Jika $0 \leq d \leq dL$, maka terdapat autokorelasi positif
- b) Jika $dL \leq d \leq dU$, maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)

- c) Jika $dU \leq d \leq 4-dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi
- d) Jika $4-dU \leq d \leq 4-dL$, maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
- e) Jika $4-dL \leq d \leq 4$, maka terdapat autokorelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Amaliya (2021:42) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

- a) Apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka menunjukkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka menunjukkan terjadinya gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Mustafidah & Suwarsito 2020:129). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel independen dengan dependen. Berikut ini merupakan bentuk persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Konstanta

X_1 = Current Ratio

X_2 = Debt to Equity Ratio

X_3 = Gross Profit Margin

X_4 = Return on Asset

e = Standar Error

β = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga cara, yaitu :

1. Uji Parsial

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk melihat variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dapat dilihat melalui tingkat signifikansinya. Dengan Kriteria Pengambilan keputusan :

- a) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.
- b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya $\geq 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

5. Uji koefisien Determinasi

Berikut ini merupakan rumus korelasi berganda dengan lima variabel pertumbuhan Laba (Y), *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Gross Profit Margin* (X_3), dan *Return on Asset* (X_4), sebagai berikut :

$$R_{YX_1X_2X_3X_4} = \sqrt{\frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 + (r_{yx3})^2 + (r_{yx4})^2 - 2(r_{yx1}).(r_{yx2}).(r_{yx3}).(r_{yx4})}{1 - (r_{x1x2x3x4})^2}}$$



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta hasil penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengolah laporan keuangan triwulan pada periode 2012-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 \leq 0,05$), dan memperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,243 \geq 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,008 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,008 \leq 0,005$), dan memperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,853 \geq 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
3. *Gross Profit Margin* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,046 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,046 \leq 0,05$), dan memperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,075 \geq 2,040$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Gross profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba PT Unilever Indonesia Tbk.
4. *Return on Asset* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,028 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($0,028 \leq 0,05$), dan memperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,313 \geq 2,040$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.

5. Secara simultan, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan memperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,67 yang artinya nilai $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ yaitu $8,052 \geq 2,67$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Asset*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) secara simultan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, maka peneliti dapat memberikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi Investor, sebaiknya lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Return on Aset* dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya (baik jangka panjang maupun jangka pendek), kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan hutang, dan kemampuan perusahaan dalam pengembalian aset yang dimana dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal atau melakukan investasi di suatu perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah dan menggunakan rasio keuangan lainnya seperti *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity* sebagai variabel bebas. Selain itu juga dapat menambah jumlah tahun pengamatan, serta menambah sampel

penelitian yang tidak hanya berfokus pada satu perusahaan industri barang dan konsumsi, tetapi menggunakan kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti : sektor pertambangan, sektor transportasi dan sektor yang lainnya.

3. Bagi Perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan dan menganalisis rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt to equity ratio*, *gross profit margin*, dan *return on asset* yang dimana dapat menunjang pertumbuhan laba.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, Y. (2021). *Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019*. Skripsi. Surabaya: FEB Universitas Bhayangkara.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343-358.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Bramasta, D. B. (2020). *Sederet Upaya Meredam Pandemi Covid-19 di Indonesia, dari PSBB hingga SIKM*. <https://www.kompas.com/>.
- Denny, A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Indeks Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–17.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianty & Divianto. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 109–125.
- Fernando, Aldo (2021). *Laba Turun 15%, Saham Unilever Diobral Asing & Harga Ambles*. <https://www.cnbcindonesia.com/>.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Hery. (2016). *Financial Ratios for Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jannah, M., & Moch, D. AR. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Tercatat di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(2), 36–46.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Luckystria, V. (2019). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. Skripsi. Tangerang: FB Universitas Buddhi Dharma.
- Mahaputra, I. N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243–254.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619–628.
- Manurung, D., & Subekti, K. V. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Harga Saham Telekomunikasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(1), 1–12.
- Muqarramah, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Thesis (Diploma). Makassar: FE Universitas Negeri Makassar.
- Mustafidah, H., & Suwarsito, S. (2020). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UMP Press.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Pane, M. C. (2020). Virus Corona. <https://www.alodokter.com/>.
- Pratama, D. P. (2019). *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017)*. Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prayudi, A., & Tanjung, M. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard pada PT.Ria Busana Meda. *Jurnal Manajemen*. 4(2), 126–130.
- Rice, A. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.

- Sinambela, L. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sirait, P. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Cetakan Ke-2). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Syarifah, S. (2014). Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Journal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1–14.
- Utari, Dewi, Ari Purwanti, dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Utami, D. N. (2020). *Barang Konsumsi Tetap Dicari*. https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202004/e272ecb198_e744436257.pdf.
- www.idx.co.id
- www.unilever.co.id



LAMPIRAN 1. DATA PENELITIAN

Tahun	Ket	Rasio Keuangan				Pertumbuhan Laba
		CR	DER	GPM	ROA	
2012	Tw 1	0,84	1,48	0,52	9,69	0,16
	Tw 2	0,76	2,71	0,52	16,72	0,13
	Tw 3	0,84	1,43	0,51	29,41	0,21
	Tw 4	0,67	2,02	0,51	40,38	0,16
2013	Tw 1	0,84	3,39	0,51	11,10	0,20
	Tw 2	0,76	2,34	0,52	19,90	0,21
	Tw 3	0,85	1,42	0,51	30,66	0,12
	Tw 4	0,70	2,14	0,52	40,10	0,11
2014	Tw 1	0,87	1,55	0,48	9,51	-0,05
	Tw 2	0,78	2,74	0,49	17,95	0,01
	Tw 3	0,85	1,77	0,49	26,69	-0,01
	Tw 4	0,71	2,11	0,50	40,18	0,07
2015	Tw 1	0,87	1,33	0,52	10,77	0,07
	Tw 2	0,73	2,66	0,51	17,78	0,03
	Tw 3	0,90	1,78	0,51	26,17	0,40
	Tw 4	0,65	2,26	0,51	37,20	0,02
2016	Tw 1	0,78	1,60	0,50	9,43	-0,01
	Tw 2	0,72	2,87	0,51	17,43	0,40
	Tw 3	0,72	1,64	0,52	28,36	0,03
	Tw 4	0,90	2,56	0,51	38,16	0,40
2017	Tw 1	0,75	1,79	0,52	10,55	0,01
	Tw 2	0,65	2,93	0,51	18,79	0,02
	Tw 3	0,72	1,93	0,51	27,79	0,10
	Tw 4	0,63	2,65	0,51	37,05	0,03
2018	Tw 1	0,78	1,89	0,51	9,09	-0,06
	Tw 2	0,66	3,10	0,51	17,20	-0,03
	Tw 3	0,90	3,47	0,50	36,52	0,40
	Tw 4	0,75	3,58	0,50	46,66	0,30
2019	Tw 1	0,91	1,43	0,50	7,93	-0,05
	Tw 2	0,90	3,30	0,51	16,94	0,40
	Tw 3	0,75	2,02	0,51	26,47	-0,25
	Tw 4	0,65	2,91	0,51	35,80	-0,19
2020	Tw 1	0,78	1,98	0,52	8,65	0,07
	Tw 2	0,93	1,42	0,51	16,95	0,27
	Tw 3	0,76	2,25	0,52	25,80	-0,01
	Tw 4	0,70	3,16	0,52	34,89	-0,03

LAMPIRAN 2. OUTPUT HASIL UJI STATISTIK

1. Analisis Statistik Deskriptif

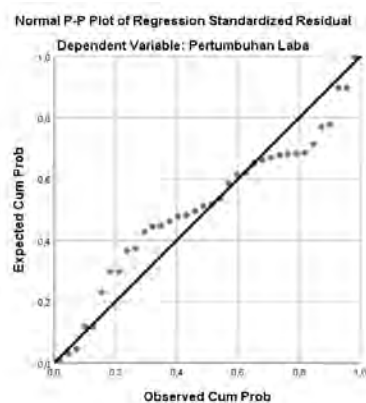
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	36	,63	,93	,7767	,08751
Debt to Equity Ratio	36	1,33	3,58	2,2669	,67439
Gross Profit Margin	36	,48	,52	,5094	,00955
Return on Asset	36	7,93	46,66	23,7408	11,48292
Pertumbuhan Laba	36	-,25	,40	,1011	,16521
Valid N (listwise)	36				

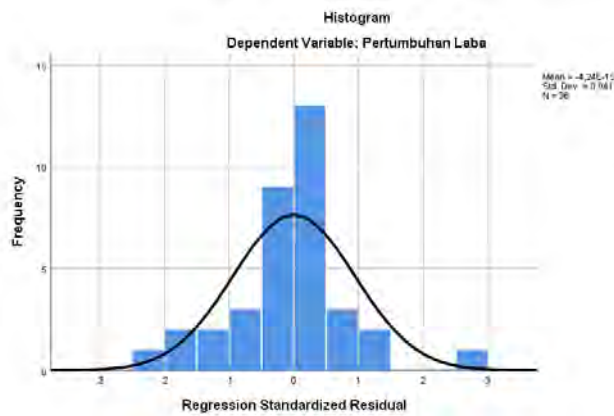
2. UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11570308
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,137
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.





B. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,731	1,252		-2,980	,006		
	Current Ratio	1,426	,272	,755	5,243	,000	,763	1,311
	Debt to Equity Rasio	,095	,033	,388	2,853	,008	,857	1,168
	Gross Profit Margin	4,711	2,271	,272	2,075	,046	,919	1,088
	Return on Asset	,005	,002	,320	2,313	,028	,827	1,209

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

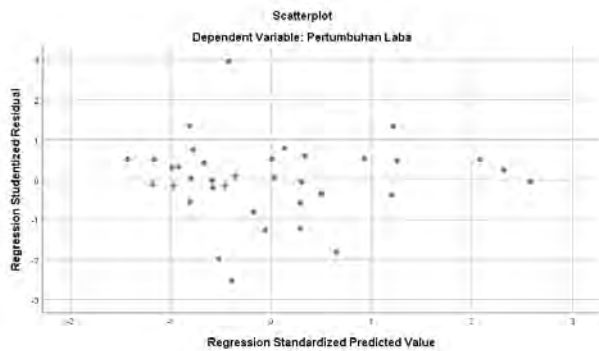
C. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,714 ^a	,510	,446	,12294	1,554	

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

D. Uji Heteroskedastisitas



3. ANALISIS REGRESI LINEAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,731	1,252		-2,980	,006
	Current Ratio	1,426	,272	,755	5,243	,000
	Debt to Equity Ratio	,095	,033	,388	2,853	,008
	Gross Profit Margin	4,711	2,271	,272	2,075	,046
	Return on Asset	,005	,002	,320	2,313	,028

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

4. UJI HIPOTESIS

A. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,731	1,252		-2,980	,006
	Current Ratio	1,426	,272	,755	5,243	,000
	Debt to Equity Ratio	,095	,033	,388	2,853	,008
	Gross Profit Margin	4,711	2,271	,272	2,075	,046
	Return on Asset	,005	,002	,320	2,313	,028

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

B. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,487	4	,122	8,052	,000 ^b
	Residual	,469	31	,015		
	Total	,955	35			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), Return on Asset, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Rasio

C. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 ^a	,510	,446	,12294

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Gross Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

LAMPIRAN 3. SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feumat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/III/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : GRACE DEMAK MELINDA
N P M : 188320188
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A n Dekan, 21 Maret 2022

Program Studi Manajemen

Ninda Yunita, SE, M. Si